

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan seoptimal mungkin. Selama menjalankan usahanya, setiap perusahaan dituntut untuk mempunyai daya saing demi kelangsungan hidup perusahaan selanjutnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memiliki daya saing adalah memenuhi permintaan pasar dengan harga terjangkau dan kualitas yang terbaik. Namun, untuk memenuhi permintaan pasar tersebut, setiap perusahaan terlebih dahulu harus memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan guna memproduksi unit produk yang akan dijual dengan tepat.

Dalam perhitungan biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi produk erat kaitannya dengan harga pokok produksi. “Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”, mengklasifikasikan dan membebaskan biaya-biaya produksi. Selain itu agar keputusan yang didasarkan pada informasi dapat digunakan dengan tepat. Penetapan harga jual yang lebih rendah dari harga pesaing dapat dilakukan jika suatu produk yang dihasilkan lebih rendah dalam menghitung harga pokok produksi yang dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk. Biaya-biaya tersebut terdiri dari tiga unsur, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Jika perusahaan keliru dalam menghitung harga pokok produksi, maka dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu kemungkinan pertama, perusahaan keliru menentukan harga jual produk yang terlalu tinggi dan perusahaan keliru menentukan harga jual produk terlalu rendah. Kemungkinan pertama akan menyebabkan harga jual semakin tinggi sehingga produk tersebut akan sulit terjual. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat bersaing dengan produk sejenis yang dihasilkan oleh perusahaan lain. Sebaliknya, jika perusahaan

menentukan harga jual terlalu rendah, maka harga jual produk menjadi rendah yang diakibatkan perusahaan tidak dapat menutup biaya produksi, yang dikeluarkan dalam proses produksi sehingga perusahaan mengalami kerugian yang dapat menghambat proses operasional perusahaan periode berikutnya.

Jika harga pokok produksi telah diperhitungkan dan harga jual telah ditetapkan maka laba yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Untuk itu diperlukan pengklasifikasian biaya yang tepat. Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

CV. Selabung Jaya Palembang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang jasa pembuatan pagar, terali, *canopy*, pintu dan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pengelesan. CV. Selabung Jaya Palembang beralamat di Jl. Musi Raya Barat Selincah III No.163 RT.19 RW.06 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang. Perusahaan masih belum menggunakan metode harga pokok tertentu dan sebagian besar produksinya berdasarkan pesanan. Salah satu produk yang dihasilkan yakni *Canopy*. CV. Selabung Jaya Palembang juga belum melakukan pencatatan dan pengklafikasian biaya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis Laporan Akhir ini dengan judul **“Penghitungan Harga Pokok Produksi *Canopy* Berdasarkan Harga Pokok Pesanan pada CV.Selabung Jaya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung kedalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini menyebabkan pembebanan biaya langsung lebih besar dari yang terjadi.
2. Perusahaan belum menghitung biaya tenaga kerja dan unsur biaya overhead pabrik yang dibebankan dalam harga pokok produksi sehingga perhitungan harga pokok penjualan dan harga penjualan belum akurat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan pengklafikasian biaya produksi dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Data yang digunakan untuk menganalisis terfokus hanya pada tahun 2021 dan produk *canopy*. Produk *canopy* merupakan produk yang paling diminati oleh konsumen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengklafikasikan unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang digunakan selama proses produksi *Canopy* di CV Selabung Jaya Palembang.
2. Untuk memperbaiki biaya yang dibebankan kedalam biaya overhead pabrik, agar dapat menentukan harga jual.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi biaya.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa /Lembaga

Sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, dan objektif untuk menentukan permasalahan yang ada pada perusahaan. Data yang tepat dan objektif dikumpulkan untuk dipahami dan dilakukan analisis terlebih dahulu agar permasalahan yang ada pada perusahaan dapat diselesaikan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:194), "cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi

(pengamatan), dan gabungan ketiganya."

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

2. Kuisisioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Observasi

Teknik ini mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisa data baik berupa sejarah perusahaan maupun struktur organisasi perusahaan tersebut.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain dengan metode dokumentasi dan wawancara pada CV Selabung Jaya Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) bahwa “sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang dijadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan data primer. Data primer yang diperoleh penulis dari perusahaan berupa data sejarah singkat dan struktur organisasi CV Selabung Jaya Palembang, biaya produksi *Canopy*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga pembaca lebih mudah memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi lima bab dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab yang merupakan kesatuan dan saling melengkapi. Sistematika penulisan ini disusun secara kronologis seperti dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teori – teori yang digunakan sebagai bahan pembahasan. Teori – teori yang diuraikan antara lain adalah pengertian dan jenis akuntansi biaya, pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian, manfaat dan unsur-unsur harga pokok produksi, penentuan tarif biaya overhead pabrik, pengertian biaya bersama dan metode perhitungan biaya bersama, dasar pembebanan biaya overhead pabrik, pengertian aset tetap dan metode perhitungan penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hal – hal yang berhubungan dengan CV Selabung Jaya Palembang yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan tanggung jawab tugas, perencanaan dan proses produksi, daftar unsur-unsur biaya produksi, daftar aset tetap, perhitungan harga pokok produksi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang ada. Analisis tersebut berupa analisis terhadap pengklafikasian unsur-unsur pokok produksi, analisis perhitungan harga pokok produksi, dan perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan hasil analisis penulisan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi CV Selabung Jaya Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.